

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan adalah lembaga yang mengelola informasi sebagai layanan publik dalam mengakses informasi, baik berupa koleksi tercetak, terpasang, dan terekam. Upaya ini merupakan bagian dari sekian banyak metodologi yang akan membantu membangun sebuah peradaban. Inilah mengapa perpustakaan, sebagai bagian yang tak terpisahkan dalam arus informasi, harus mendapat tempat khusus dan istimewa, dalam upaya pembangunan mental keilmuan dan etika.

Dewasa ini perpustakaan mengalami kemajuan pesat. Orang tidak lagi menemukan makna klasik bahwa perpustakaan hanyalah kegiatan yang berkuat pada pengumpulan buku-buku. Lebih dari itu perpustakaan mengalami kemajuan sebagai wadah yang menggerakkan informasi dalam kurun waktu tak terbatas.

Dalam era teknologi informasi, di samping sarana dan prasarana yang bersifat manual, diperlukan perlukan pul fasilitas yang mendukung kegiatan. Komputer dan fasilitas komunikasi telah menjadi bagian yang mutlak dan diperlukan untuk perpustakaan. Teknologi informasi yang digunakan perpustakaan memerlukan dukungan sarana dan prasarana, baik berupa perangkat lunak, maupun perangkat keras (Hermawan, 2006 : 23).

Terminologi yang dapat dipedomani untuk mengetahui sinergi kepastakawanan dengan informasi adalah mengacu pada terminologi yang sering digunakan pada bidang akademik yaitu ilmu perpustakaan dan informasi. Terminologi ini merupakan terjemahan langsung dari *Library And Information Science* disingkat LIS. Berbagai pihak memandang bahwa dua aspek yang terkandung dalam terminologi tersebut yaitu perpustakaan dan informasi adalah saling berhubungan bahkan tidak terpisah. LIS dipandang sebagai istilah dan konsep untuk menyatakan sinergi di antara kepastakwanan dan informasi (Hasugian, 2010:1).

Sebagai media layanan informasi, perpustakaan memiliki sekian banyak metodologi yang diharapkan mampu memenuhi kebutuhan *user*. Metodologi itu

didasarkan pada intensitas dan kebutuhan pengguna sehingga dapat memberikan arti tersendiri serta membedakan perpustakaan dengan lembaga-lembaga informasi lainnya. Metodologi itupun diharapkan dapat meningkatkan efisiensi, tidak mengalami disorientasi waktu, serta tersaji dengan baik dan tidak mempersulit.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan sistem *transliterasi* dalam memenuhi kebutuhan pengguna informasi yang berkaitan dengan masalah ini. Sejauh ini, masyarakat modern belum bisa mengantisipasi dengan mudah kesulitan-kesulitan yang ditimbulkan sebagai akibat dari kurangnya penguasaan bahasa, termasuk bahasa Arab.

Tujuan utama *transliterasi* adalah mengantisipasi kesalahan pemaknaan sebagai landasan utama penelusuran koleksi terhadap penulisan Arab ke Latin yang digunakan dalam ilmu perpustakaan, sehingga tidak terjadi kesalahan pelafalan dan tidak mempersulit pengguna informasi dalam menelusur koleksi berbahasa Arab. Upaya ini juga merupakan bagian dari maksimalisasi layanan informasi. Sistem informasi layanan perpustakaan berdasarkan manfaat *transliterasi* ini menjadi alternatif pemberian layanan mengingat **Pusat Perpustakaan Islam Indonesia Masjid Istiqlal Jakarta** sudah mengembangkan layanan perpustakaan yang berbasis *transliterasi*.

Namun, sejauh ini terdapat masalah yang sangat mendasar dalam upaya *transliterasi* ini, yaitu sarana pendukung pengatalogan, baik tercetak maupun terpasang. Secara spesifik dapat digambarkan bahwa dalam studi *transliterasi* ini terdapat *diacritical marks* (tanda-tanda diakritik) yang merupakan tanda Latin yang diperlukan untuk melambangkan huruf Arab yang dapat mewakilinya.

Sebagaimana diketahui, fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam *Transliterasi*, sebagian dilambangkan dengan ‘huruf’ dan sebagian dilambangkan dengan ‘tanda’. Pengatalogan akan sangat terbantuan apabila fonem konsonan menggunakan huruf, dan akan sangat menyulitkan apabila harus dilambangkan dengan ‘tanda’ yang belum terkomputerisasi. Sebagai contoh, terlihat dalam penulisan fonem konsonan huruf ث yang dalam penulisannya secara umum dilatinkan menjadi ‘tsa’ (**Lamp. Tabel**).

Berdasarkan pedoman transliterasi yang digunakan **Pusat Perpustakaan Islam Indonesia Masjid Istiqlal Jakarta** (Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0534 b/u/1987), huruf ini ( ﺙ ) menggunakan *diakritikal mark* latin berupa huruf ‘s’ yang diimbuhkan satu titik di atasnya. (Yunardi, 2005)

Penentuan fonem semacam ini tentunya membutuhkan sarana yang dapat memberikan kemudahan dalam penulisannya. Ini adalah bagian terpenting dari layanan informasi perpustakaan, khususnya koleksi berbahasa Arab.

Teknologi informasi sebagai bagian yang tidak bisa dipisahkan dalam layanan perpustakaan, memiliki peranan penting dalam mengatasi masalah ini (tanda-tanda diakritik). Namun, aplikasi layanan ini belum terlaksana dengan baik, dan ini merupakan masalah umum mendasar dalam *transliterasi*, lebih khusus pada Pusat Perpustakaan Islam Masjid Istiqlal Jakarta. Umumnya pemustaka, khususnya mereka yang membutuhkan layanan informasi berbahasa Arab, mengalami kendala dalam pengaksesan sebagai akibat dari keterbatasan pemahaman dan kurangnya “sarana” yang menjadi pendukung hal ini.

Kurangnya sarana pendukung dalam upaya *transliterasi* merupakan kendala utama dalam pelayanan. Atas pertimbangan ini, layanan perpustakaan berbasis TI akan membantu pemustaka dalam mengakses informasi secara cermat dan tepat.

Dari fakta sejarah, sudah terbukti bahwa perkembangan daya pikir manusia juga diimbangi oleh hadirnya ciptaan-ciptaan baru dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi semakin lama semakin pesat karena manusia memiliki kecenderungan untuk selalu mencari dan mendapatkan lebih dari yang sudah ada. Perangkat teknologi informasi dan komunikasi diciptakan oleh manusia untuk kepentingan manusia juga. Sampai pada puncaknya sekarang ini, keberadaan teknologi informasi dan komunikasi ternyata mampu menjadi pendorong majunya kehidupan manusia dalam berbagai aspek, terlebih dengan hadirnya teknologi internet yang mampu menjadi jembatan komunikasi antar manusia di muka bumi. Semakin banyak manusia yang menyadari peranan yang dimainkan oleh produk teknologi informasi dan komunikasi dan

mencoba untuk mengikuti perkembangannya sekaligus memanfaatkannya (Maryono,2007:33).

Islam sebagai agama *rahmatan li al-'alamin* memberikan informasi penting akan semua ini. Islam menjelaskan bahwa manusia diciptakan terdiri dari sekian banyak suku dan bangsa. Jika ingin menyambung silaturrahim antar sesama maka hendaklah meningkatkan kebersamaan, interaksi, kenal mengenal, dan menjaga perdamaian(*Lita'arafuu*). Dan perpustakaan adalah salah satu media yang dipastikan tidak akan bertentangan dengan isyarat ini(Qs. Al-Hujurat (49): 13).

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti tentang layanan informasi berdasarkan sistem alih tulisan yang diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi pengguna informasi koleksi berbahasa Arab dalam memenuhi kebutuhan dengan judul :

**Pemanfaatan Rekayasa Teknologi Informatika Dalam Transliterasi Arab-Latin Pada Pusat Perpustakaan Islam Indonesia Masjid Istiqlal Jakarta Dan Tinjauannya Menurut Islam.**

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pengamatan, layanan perpustakaan berbasis *transliterasi* Pusat Perpustakaan Islam Indonesia Masjid Istiqlal Jakarta merupakan bagian terpenting dalam memberikan layanan kepada pemustaka dalam menelusur koleksi berbahasa Arab.

Suatu perpustakaan biasanya mengumpulkan bahan pustaka yang terdiri dari berbagai bahasa. Hal itu tidak menimbulkan masalah dalam katalogisasi sejauh berbagai bahasa itu menggunakan tulisan yang sama. Persoalan akan timbul manakala berbagai bahasa itu tertera dengan huruf yang berbeda-beda.

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka penulis menyusun perumusan masalah sebagai berikut :

- a. Apa saja kesulitan yang dihadapi dalam rangka transliterasi Arab-Latin ?
- b. Bagaimana Pelaksanaan Alih Tulisan (transliterasi) untuk koleksi berbahasa Arab sehubungan dengan berkembangnya perpustakaan berbasis TI ?
- c. Bagaimanakah Transliterasi Dalam Pandangan Islam?

### **1.3. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah dimaksudkan agar masalah yang diajukan menjadi tajam dan terarah. Adapun di dalam topik ini pembatasan permasalahan adalah pada hal yang berhubungan dengan “Pemanfaatan TI pada Transliterasi Arab-Latin bagi pengguna informasi.”

### **1.4. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana sistem *transliterasi* ini mendapat kemudahan dalam setiap penerapannya dalam melayani pengguna informasi pada Pusat Perpustakaan Islam Masjid Istiqlal Jakarta. Dalam kaitannya yang lebih luas, tujuan kegiatan penelitian ini adalah terselenggaranya sarana yang memudahkan sistem alih tulisan, dalam hal ini pada koleksi berbahasa Arab.

Di antara tujuan penelitian dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Mengetahui Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam rangka transliterasi Arab-Latin ?
- b. Mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi ?
- c. Mengetahui Transliterasi Dalam Pandangan Islam ?

#### **1.4.2. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari pelaksanaan kegiatan penelitian ini diklasifikasikan berdasarkan manfaat yang diperoleh berdasarkan sudut pandang teoritis, metodologis, dan aplikatif.

- a. Manfaat Teoritis.

Penelitian tentang Pemanfaatan Teknologi Informatika pada Transliterasi Arab-Latin merupakan hal baru yang belum mendapat perhatian penuh. Semua yang terkandung dalam hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi keilmuan dalam rangka mempermudah layanan informasi perpustakaan, khususnya koleksi berbahsa Arab.

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat-manfaat berikut :

1. Tersedianya alternatif layanan *transliterasi* koleksi berbahasa arab dalam perpustakaan untuk memberikan layanan kepada pengguna perpustakaan.
2. Munculnya formulasi baru bagi pemanfaat TI guna mengantisipasi kendala-kendala yang muncul pada layanan perpustakaan yang bersifat *languages*.

b. Manfaat Metodologis

Sebagian besar penelitian ini dilaksanakan berdasarkan observasi langsung. Observasi langsung yang peneliti gunakan ini memunculkan teori sementara dan solusi yang sederhana. Diharapkan dengan metodologi ini akan muncul cara atau kerangka penyelesaian terbaru guna mengembangkan apa yang telah diuji sebelumnya.

c. Manfaat Aplikatif

Sebagai dasar-dasar penerapan aplikasi TI, hasil penelitian ini memiliki banyak kemungkinan untuk berkembang. Adanya hasil penelitian ini bukanlah merupakan tujuan akhir melainkan perdana bagi adaptasi terhadap rekayasa TI, sehingga tidak saja sebagai solusi namun merupakan langkah awal untuk membantu mengembangkan mekanisme layanan. Sederhananya manfaat aplikatif ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Memudahkan pengguna layanan informasi perpustakaan dalam mencari informasi koleksi berbahasa Arab.
2. Menyumbangkan pemikiran bagi perkembangan ilmu Perpustakaan khususnya perpustakaan Islam guna meningkatkan kualitas layanan perpustakaan.
3. Memberi pengetahuan tambahan kepada pengguna layanan perpustakaan.
4. Sebagai pembeda antara transliterasi dan transkripsi.

## 1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian penulis dilakukan di Pusat Perpustakaan Islam Masjid Istiqlal Jakarta pada tanggal 18 Juli – 24 Agustus, 2011.

## 1.6 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian secara *action research* atau lebih dikenal dengan Penelitian Tindakan. Penelitian tindakan merupakan penelitian yang bertujuan mengembangkan keterampilan-keterampilan baru atau cara pendekatan baru untuk memecahkan masalah dengan penerapan langsung di dunia kerja atau dunia aktual yang lain. (Suryabrata, 2000 : 35).

<http://www.scribd.com/doc/70538649/17/d-Desain-Penelitian-Tindakan> (Diakses pada tanggal 3 Desember 2011).

Penelitian tindakan adalah penelitian yang berorientasi pada penerapan tindakan dengan tujuan untuk peningkatan mutu atau pemecahan masalah pada suatu kelompok subyek yang diteliti dan mengamati tingkat keberhasilan atau akibat tindakannya, untuk kemudian diberikan tindakan lanjutan yang bersifat penyempurnaan tindakan atau penyesuaian dengan kondisi dan situasi sehingga diperoleh hasil yang lebih baik. [http://sekolah.8k.com/rich\\_text\\_8.html](http://sekolah.8k.com/rich_text_8.html) (Diakses pada tanggal 3 Desember 2007).

Melalui metode ini, Peneliti akan menerapkan rancangan penentuan fonem pada *Transliterasi* Arab-Latin melalui aplikasi komputer dengan mengacu pada:

1. Pembentukan katakter melalui sistem *Customize*.
2. Mengembangkan keterampilan menggunakan *Character Map* pada Windows7.

## 1.7 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ialah tempat kita memperoleh keterangan atau orang yang ingin kita ketahui perilaku dan sifat tabiatnya itu. Sumber informasinya adalah orang yang kita tanyai. Sedangkan objek penelitian adalah informasi apa yang ingin kita ketahui dari orang tersebut. Adapun subjek dari penelitian ini adalah

pustakawan dan admin pada Pusat Perpustakaan Islam Indonesia Masjid Istiqlal Jakarta. Sedangkan objek penelitian ini adalah Layanan OPAC pada Pusat Perpustakaan Islam Masjid Istiqlal Jakarta sebagai lembaga penyedia layanan perpustakaan berbasis TI.

## **1.8 Sistematika Penulisan**

Sistematika penyusunan skripsi ini terdiri dari 5 bab dengan rincian sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisikan latar belakang masalah, permasalahan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN LITERATUR DAN PROFIL PPII**

Dalam Bab ini peneliti menguraikan tentang pengertian-pengertian mencakup objek penelitian, memuat sumber-sumber dan uraian ilmiah dan pandangan para tokoh yang ahli dalam bidangnya, sumber referensi, dan fakta pendukung dalam menunjang penelitian.

### **BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berisikan deskripsi data penelitian dan pengolahannya, keunggulan, tantangan, kelemahan, dan solusi.

### **BAB IV TINJAUAN ISLAM TENTANG PEMANFAATAN TI DALAM TRANSLITERASI ARAB-LATIN**

Berisikan pandangan umum Tranliterasi berdasarkan dalil Aqli dan dalil Naqli, serta Islam dan ilmu pengetahuan.



## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisikan kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian.